

## **Pendampingan Desain Ulang Surau Sebagai Wadah Berkumpul Masyarakat Muslim dari 3 Rukun Tetangga (RT)**

### ***Redesign Assistances of Islamic Assembly Building as a Gathering Place of Muslim Communities in 3 Neighborhoods***

<sup>1</sup>Zairin Zain, <sup>1</sup>Jawas Dwijo Putro, <sup>1</sup>M. Nurhamsyah, <sup>1</sup>Irwin, <sup>1</sup>Uray Fery Andi

<sup>1</sup>Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak

Korespondensi: Z. Zain, [zairin.zain@untan.ac.id](mailto:zairin.zain@untan.ac.id)

Naskah Diterima: 9 Juli 2021. Disetujui: 8 Oktober 2021. Disetujui Publikasi: 30 April 2022

**Abstract.** Surau is an essential facility in the community that plays a significant role in the Islamic life of the people in an urban area. Surau features' capacity in a re-design plan is needed to enhance the strength of togetherness as a gathering facility to develop community bonds by utilizing computer technology to produce digital images. The Project Assists the Muslims Community in 3 RTs on Jalan Parit H. Husin Pontianak to re-design Surau Darur Risalah to meet the needs of community activities and provide a construction phasing plan to obtain a fitting costs target. The communication method for design assistance is through 2 times face-to-face meetings (Focus Discussion Group) and WhatsApp social media to assimilate some figures from the community for Surau design needs. The resulting product has become the basis for the Muslim community in 3 RT to commence the construction of the Darur Risalah. In addition, the community also has a base for utilizing social potential by mobilizing togetherness through scheduled community self-help (Gotong Royong) activities.

**Keywords:** *Surau, design Assistance, technical stages.*

**Abstrak.** Surau merupakan bangunan komunitas penting yang memberi peran besar dalam kehidupan keislaman masyarakat di suatu wilayah. Perencanaan re-desain Surau dibutuhkan dengan memanfaatkan teknologi komputer untuk menghasilkan gambar digital dengan aplikasi AutoCAD dan SketchUp dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam memahami rencana re-desain ini. Pendampingan desain surau dengan khalayak sasaran komunitas Muslim di 3 RT di Jalan Parit H. Husin Pontianak dalam re-desain surau Darur Risalah untuk memenuhi kebutuhan aktivitas masyarakat serta memberikan rencana pendanaan yang sesuai dengan pentahapan konstruksi. Metode komunikasi pendampingan desain melalui 2 kali tatap muka (Focus Discussion Group) dan media sosial WhatsApp untuk menyerap masukan kebutuhan desain surau dari masyarakat. Produk yang dihasilkan telah menjadi dasar masyarakat Muslim di 3 RT memulai konstruksi surau Darur Risalah. Selain itu, masyarakat juga memiliki dasar untuk memanfaatkan potensi sosial dengan menggerakkan kebersamaan melalui kegiatan gotong royong terjadwal.

**Kata Kunci:** *Surau, pendampingan desain, tahapan teknis*

### **Pendahuluan**

Surau sebagai satu karya arsitektur merupakan bangunan yang dominan dan selalu ada dalam setiap komunitas bermukim masyarakat di perkotaan. Pada kenyataannya surau ternyata tidak cukup hanya dilihat sebagai bangunan tempat

sholat biasa yang sederhana. Dengan kondisi sosiokultural dan geografis demikian, surau merupakan bangunan penting yang memberi peran besar dalam kehidupan keislaman masyarakat setempat (Satria, 2016). Pada awalnya surau berfungsi sebagai tempat upacara adat, kemudian berkembang menjadi tempat peribadatan dan berkumpul anak-anak muda untuk mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan (Furqan, 2019). Selain itu, para lelaki dewasa yang belum menikah atau yang sudah duda menjadikan surau sebagai tempat beristirahat di malam hari. Hal ini berarti surau pada masa itu mempunyai peran ganda, selain sebagai lembaga pendidikan juga sebagai lembaga sosial kemasyarakatan (Furqan, 2019). Surau menjadi tempat untuk mewujudkan kesalehan ilahiyah hubungan baik dengan Tuhannya (*habluminallah*) dan kesalehan sosial yang diimplementasikan dalam hubungan baik sesama manusia (*hablum minan-naas*) dan lingkungannya (Natsir, 2012).

Menurut beberapa ahli, kata surau berasal dari India yang merupakan suatu tempat yang digunakan sebagai pusat pengajaran dan pendidikan agama Hindu-Buddha. Selain itu, surau berfungsi sebagai tempat peribadatan juga sebagai tempat berkumpul para pemuda untuk mempelajari pengetahuan suci dan tempat untuk memecahkan masalah-masalah sosial. Surau dalam pengertian lain juga mengandung pengertian sebagai lembaga pendidikan non-formal dan sekaligus juga mengandung pengertian sosiokultural yang berfungsi sebagai tempat tidur dan tempat bermusyawarah (Furqan, 2019). Dalam sejarah tercatat, banyak tokoh-tokoh ulama “besar” yang mempunyai pengaruh luas lahir dari pendidikan di Surau. Mereka dididik dan dibesarkan di Surau. Demikian pula halnya dengan ulama dan Tuan Guru yang belajar dan mengajar di beberapa Surau pada Kerajaan Pontianak khususnya dan daerah lain di Kalimantan Barat Umumnya (Rahmatullah, 2014). Surau, istilah Melayu-Indonesia “surau” dan kontraksinya “suro” adalah kata yang luas penggunaannya di Asia Tenggara. Sejak waktu yang sangat lama, dalam pengertian yang sama, istilah ini banyak digunakan di Minangkabau, Sumatera Selatan, Semenanjung Malaysia, Sumatera Tengah dan Patani (Thailand Selatan). Secara bahasa surau berarti “tempat” atau “tempat penyembahan”. Menurut pengertian asalnya, surau adalah bangunan kecil yang didirikan untuk penyembahan arwah nenek moyang (Rahmatullah, 2014).

Sudah menjadi kelaziman di setiap permukiman perkotaan di Indonesia, dibangun sebuah masjid atau surau. Surau sebagai salah satu fasilitas peribadatan menjadi pemenuhan kebutuhan warga dengan pencapaian kurang dari 1000 m (Harjanti & Aulianingtyas, 2020). Fungsi surau atau masjid ini utamanya untuk mempermudah pencapaian sarana ibadah untuk melakukan sholat wajib bagi laki-laki baligh. Selain itu, fungsi lainnya juga ditemukan sebagai berkumpul anak-anak muda untuk mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan, sebagai lembaga pendidikan, lembaga sosial kemasyarakatan, sebagai lembaga pendidikan non-formal dan tempat bermusyawarah. Surau memiliki fungsi yang sangat besar dalam menata dan menjaga kelangsungan sistem kehidupan bermasyarakat (Natsir, 2012). Fungsi ini juga ditemukan pada Surau Darur Risalah Komplek Griya Caraka 1 RT.03/RW.05 Kel. Bansir Darat Kec. Pontianak Tenggara, yang beralamat di Jalan Parit H. Husin 2 Komplek Griya Caraka, Pontianak. Surau ini telah berdiri sejak tahun 2005 dan kondisinya masih baik, namun mengalami kekurangan kapasitas ruang sholat karena bertambahnya jamaah dan kebutuhan fungsi ruang berkumpul. Surau ini menjadi wadah ibadah dan berkumpul bagi 2 komplek lainnya, yaitu Komplek Permata Griya dan Gang Sahabat RT.01/RW.05, Komplek Griya Caraka 2 RT.01/RW.05 dan Gang Karya 1 RT.04/RW.05. Untuk itu, Pengurus Surau Darur Risalah mengajukan permintaan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura untuk membantu membuat

desain pra rancangan, tahapan konstruksi dan Rencana Anggaran Biaya agar pengurus dapat pelaksanaan pembangunan.

Tujuan dari PKM Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura adalah memberikan pendampingan untuk re-desain Surau Darur Risalah dengan penyesuaian permintaan masyarakat terhadap kondisi sosial dan tahapan pelaksanaan konstruksi.

### **Metode Pelaksanaan**

**Tempat dan Waktu.** Pemecahan masalah yang dilakukan dalam PKM ini adalah dengan merencanakan secara spesifik dan terperinci mengenai penataan dan perencanaan lingkungan Surau Darur Risalah Komplek Griya Caraka RT.03/RW.05 Kel. Bansir Darat Kec. Pontianak Tenggara, yang beralamat di Jalan Parit H. Husin 2 Komplek Griya Caraka, Pontianak. Harapan masyarakat dari desain ulang ini adalah memfasilitasi aktivitas warga untuk melakukan sholat wajib bagi laki-laki dan wanita, sarana berkumpul anak-anak muda untuk mempelajari berbagai pengetahuan dan keterampilan, lembaga sosial kemasyarakatan, sebagai lembaga pendidikan non-formal dan tempat bermusyawarah. Pelaksanaan PKM dari bulan Juli hingga Desember 2020.

**Khalayak Sasaran.** Kemampuan desain rumah ibadah oleh warga masyarakat dapat dikembangkan sehingga hasil dapat menjadi lebih baik dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian (Arsandrie, 2007). Masyarakat sasaran yang dituju dalam kegiatan ini ada dua kelompok. Kelompok pertama yaitu pengurus Surau Darur Risalah yang berkepentingan dengan pengelolaan kawasan surau, khususnya dalam menaungi kebutuhan aktivitas. Kelompok kedua yaitu warga, yang dalam hal ini adalah warga RT. 01, RT. 02, RT. 03 dan RT. 04 yang menjadi jamaah tetap di Surau Darur Risalah Komplek Griya Caraka RT.03/RW.05 Kel. Bansir Darat Kec. Pontianak Tenggara. Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan akan menghasilkan sebuah dokumen perencanaan dan perancangan yang nantinya dapat diterapkan dan dilaksanakan dalam penataan dan perencanaan kawasan Komplek Griya Caraka RT.03/RW.05 Kel. Bansir Darat Kec. Pontianak Tenggara, dengan hal tersebut akan menjadi masukan bagi Pengurus yang akan menata kawasan surau tersebut agar menjadi lebih asri, tertata dengan baik dan dapat mewaadahi kebutuhan aktivitas warga.

Terlaksanakannya kegiatan PKM ini akan memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat pengguna lainnya seperti para jamaah, maupun pengurus surau dan pemerintah kelurahan untuk dapat menata kawasan agar lebih indah dan tidak mengganggu fungsi kawasan sebagai fasilitas umum.

**Metode Pengabdian.** Perencanaan meliputi rumusan program ruang yang dibutuhkan, konsep arsitektur dan lingkungan, gambar pra desain dan gambar detail teknis beserta rencana anggaran dan biaya (RAB) pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut maka perlu pelibatan masyarakat sebagai pelaku dan pemakai (Fardiah, 2015) diharapkan menghasilkan kolaborasi akan keinginan masyarakat tentang desain baru Surau Darur Risalah Komplek Griya Caraka RT.03/RW.05 Kel. Bansir Darat Kec. Pontianak Tenggara.

Pelaksanaan PKM ini pada masa pandemi, untuk itu proses revisi desain dilakukan dengan komunikasi via Whatsapp dan e-mail. Tim PKM dari Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura secara intensif berkomunikasi dengan kedua media tersebut untuk mengakomodir kebutuhan dari hasil FGD. Pemberdayaan partisipatif dengan masyarakat menjadi pusat agar memudahkan penyampaian pengetahuan (Nurhikmawati & Yuhanna, 2020). Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini melibatkan 5 mahasiswa yang mewujudkan animasi desain gambar teknik dengan media AutoCAD dan SketchUp berdasarkan masukan masyarakat dan bimbingan dosen.

**Indikator Keberhasilan.** Indikator keberhasilan didapatkan dari kesesuaian antara desain dengan kebutuhan warga dan melibatkan seluruh komponen warga dalam proses perancangan bangunan ini dengan mengakomodir potensi sumberdaya dan pembiayaan. Pendampingan dalam pelaksanaan konstruksi yang akan terus dilakukan untuk memastikan kesesuaian gambar dengan proses konstruksi.

**Metode Evaluasi.** Evaluasi kegiatan ini dengan memperhatikan tahapan PKM dengan hasil yang diharapkan. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan perkembangan tiap tahapan melalui diskusi (FGD) antara tim dengan Masyarakat. FGD dimaksudkan sebagai evaluasi (Candraloka dkk., 2021) untuk mendapatkan desain sesuai keinginan masyarakat. Hasil perbaikan akan menjadi acuan untuk tahap berikutnya. Evaluasi berkala oleh tim juga menjadi salah satu dasar perkembangan desain yang diajukan ke masyarakat. Untuk itu, urutan metode yang ditawarkan untuk PKM ini menjadi indikator evaluasi proses untuk mendapatkan keberhasilan kebutuhan desain yang diharapkan masyarakat setempat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pendampingan sosial memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Siswanti, 2016). Metode kegiatan yang dilakukan dalam PKM desain arsitektur (Ujiyanto dan Prihatmi, 2019) ini diselesaikan dalam beberapa tahapan berikut:

- a. Mengumpulkan dan mempersiapkan data-data awal perencanaan dengan survey langsung ke lapangan.
- b. Analisis data dan diskusi (*Focus Group Discussion*) antara warga dan tim PKM
- c. Merumuskan konsep perencanaan dan perancangan kawasan.
- d. Mengajukan usulan perencanaan dan rancangan berupa gambar pradesain
- e. Melakukan evaluasi usulan perencanaan dan penataan kawasan.
- f. Menyiapkan desain (perancangan) yang sesuai dengan konsep.

#### **A. Analisis Data, Diskusi (*Focus Group Discussion*), dan Usulan Konsep**

Pertemuan awal pada tanggal 25 Juli 2020 untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dan penyerapan masukan warga untuk pengembangan surau. Dari pertemuan ini diperoleh identifikasi kebutuhan pengembangan berupa perluasan area shalat hingga mengambil area eksisting seluruh selasar yang ada. Area shalat wanita ditambahkan dengan membuat konstruksi baru di sisi belakang bangunan surau saat ini. Pengurus surau juga meminta untuk menambahkan ruang multi fungsi untuk kantor pengurus atau posyandu (kondisi saat ini, posyandu berada di area site masjid). Bangunan posyandu diminta agar tidak mengganggu rencana pengembangan. Selain itu, diperlukan pemindahan ruang wudhu dan WC bagi pria dan wanita. Untuk itu, bangunan ini perlu ditambahkan sebagai bangunan tambahan dalam rencana pengembangan. Permintaan masyarakat agar ruang istirahat untuk marbot perlu didesain dengan tata letak perabot dan suasana ruang yang lebih higienis.

Pertemuan kedua pada tanggal 5 Agustus 2020 membahas usulan desain hasil pengembangan oleh tim PKM Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Dalam pertemuan ini dilakukan pengembangan desain berdasarkan hasil beberapa usulan yang disajikan. Beberapa perubahan untuk bentuk bangunan, tata ruang, dan lain-lain muncul dalam diskusi ini. FGD 2 untuk identifikasi usulan desain dalam re-desain surau Darur Risalah. Usulan awal desain dalam re-desain surau Darur Risalah (inzet: perubahan posisi WC/tempat wudhu yang diubah posisinya).

Pertemuan pada tanggal 3 September 2020 menghasilkan beberapa catatan untuk produk final. Salah satu catatan penting adalah rencana penambahan ruang dalam pada re-desain surau Darur Risalah. Usulan desain ini disepakati

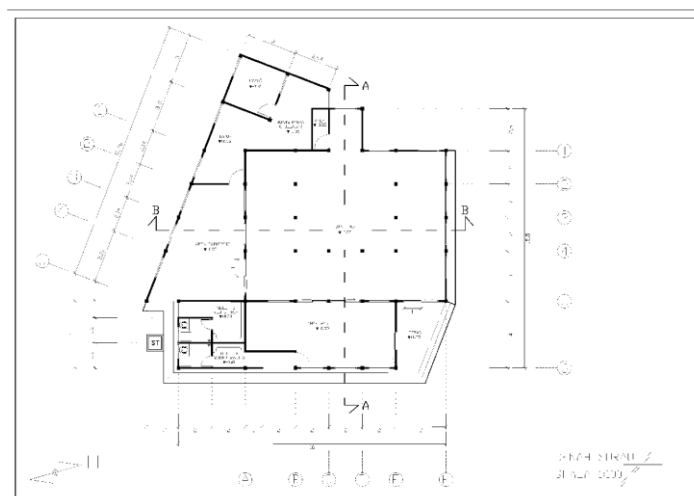
sebagai susunan ruang yang dikembangkan lebih lanjut dalam proses penggambaran usulan bentuk bangunan surau. FGD terakhir untuk susunan ruang ini yang disepakati sebagai usulan final untuk re-desain bentuk surau Darur Risalah.



Gambar 1. FGD 1 untuk identifikasi awal desain dalam re-desain surau dengan suasana santai untuk diskusi pengembangan surau Darur Risalah Pontianak



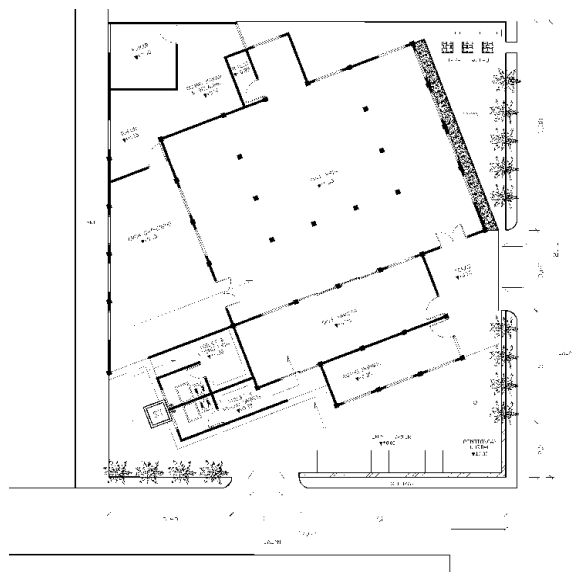
Gambar 2. Warga menunjukkan usulan awal desain dalam re-desain surau Darur Risalah Pontianak pada FGD 2



Gambar 3. Desain akhir untuk perubahan di ruang dalam re-desain surau Darur Risalah Pontianak

Pertemuan 5 Oktober 2020 menghasilkan DED produk re-desain surau Darur Risalah. DED ini menjadi dasar pengembangan konstruksi bangunan ini. Terkait DED yang diberikan ini, pengurus surau meminta agar disiapkan Rencana Anggaran Biaya pembangunan re-desain surau Darur Risalah. Perubahan denah bangunan juga dilakukan dengan mempertimbangkan untuk tidak mengganggu bangunan posyandu.

Usulan revisi terkait kondisi eksisting bangunan posyandu dalam re-desain surau Darur Risalah. Pertemuan tanggal 12 November 2020 disampaikan hasil Rencana Anggaran Biaya pembangunan re-desain surau Darur Risalah. Produk ini menjadi lampiran proposal pembangunan re-desain surau Darur Risalah yang akan dibuat oleh pengurus surau untuk disampaikan kepada warga. Proses Pengembangan desain dikembangkan melalui komunikasi via whatsapp. Komunikasi proses pengembangan desain dilakukan secara daring melalui media sosial whatsapp.



Gambar 4. Site plan hasil kesepakatan warga dalam re-desain surau Darur Risalah Pontianak

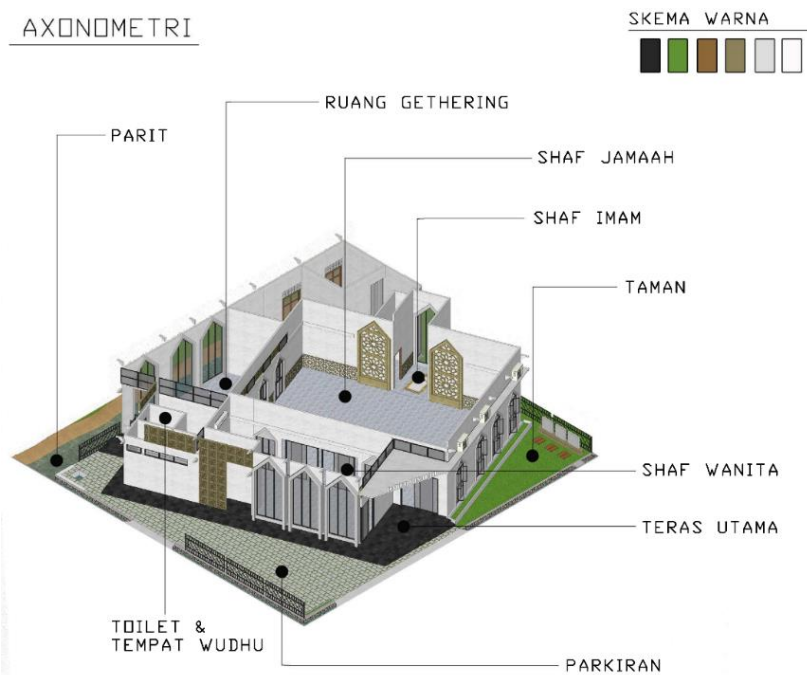


Gambar 5. Usulan tampak bangunan dari berbagai perspektif dalam re-desain surau Darur Risalah Pontianak



## B. Usulan Desain

Program ruang yang diusulkan dalam re-desain surau Darur Risalah adalah menjadikan surau ini menjadi bangunan sarana ibadah bagi muslim/muslimah yang dapat diakses dari 2 orientasi kawasan. Program ruang juga diperkuat dengan memberikan pemisahan aktivitas bagi jamaah laki-laki dan perempuan baik untuk ruang ibadah atau ruang *service* (toilet dan wudhu). Selain itu, dilakukan pemisahan akses untuk masuk ke ruang ibadah dan ruang *service* (toilet dan wudhu) bagi jamaah laki-laki dan perempuan. Bangunan direncanakan dengan tetap mempertahankan struktur utama bangunan eksisting dengan perubahan bentuk atap dan tata ruang. Konsep pembangunan juga mengadopsi konstruksi bangunan tumbuh dengan tidak mengubah struktur utama dan penambahan struktur untuk ruang baru. Bangunan tumbuh adalah tahapan konstruksi pembangunan yang dapat dilakukan secara bertahap sesuai ketersediaan dana berdasarkan tahapan pekerjaan yang tersusun dalam Rencana Anggaran Biaya yang disiapkan oleh tim.



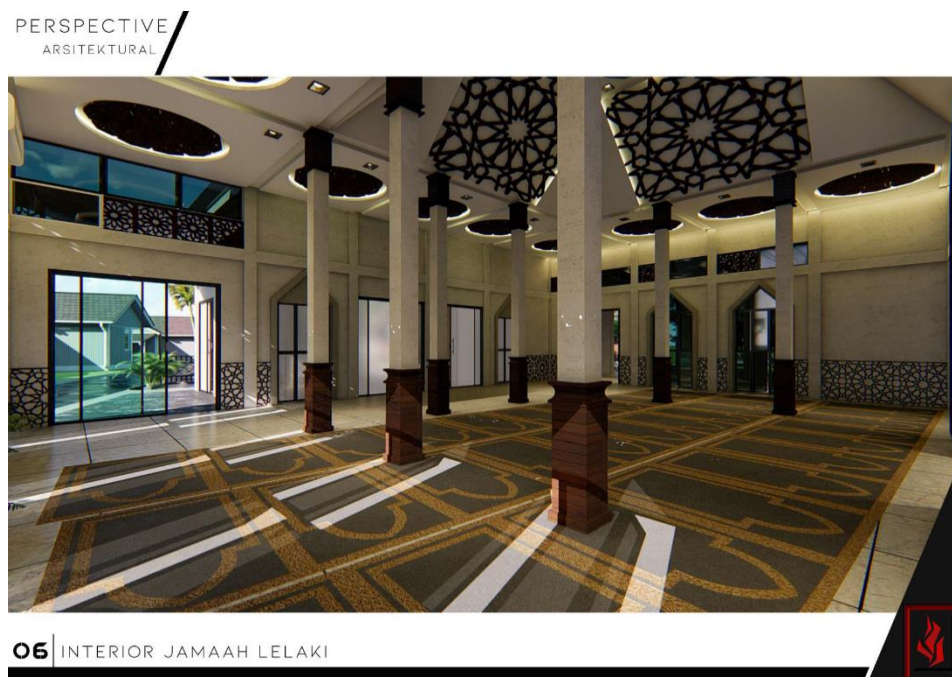
Gambar 6. Aksonometri ruang dalam pada re-desain surau Darur Risalah Pontianak



Gambar 7. Hasil animasi 3 dimensi suasana ruang luar pada re-desain surau Darur Risalah Pontianak

Bangunan akan mengekspresikan kemegahan sebagai surau komunitas dengan mempertahankan identitas surau bagi orang Melayu. Kemiringan atap yang curam untuk mempermudah pengaliran air hujan dan ditampung di watertank yang disiapkan di atas bangunan tambahan untuk WC/tempat wudhu dengan sistem *down feed*. Elemen-elemen minimalis pada bukaan pintu dan jendela dipadukan untuk memberikan kesan modern pada fasad bangunan.

Ruang dalam bangunan surau Darur Risalah dimaksudkan untuk menghadirkan suasana khusus dengan pemisahan ruang shalat laki-laki dengan perempuan yang dibatasi dengan dinding sebagai hijab. Ruang ini dapat digunakan bersama dalam kegiatan kajian dengan bukaan pintu geser. Kolom-kolom eksisting digunakan untuk menopang struktur atap utama dengan dilapisi ornament bernuansa Islam. Bukaan jendela menggunakan jenis geser untuk memaksimalkan pertukaran udara sekaligus pencahayaan alami di siang hari dengan bahan kaca.



Gambar 8. Hasil animasi 3 dimensi suasana interior ruang dalam pada re-desain surau Darur Risalah Pontianak

### C. Dampak Kegiatan

Usulan desain yang dilakukan sebagai bentuk PKM dari dosen program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura menggerakkan masyarakat untuk bergotong-royong memulai pembangunan pada bulan Desember 2020 dengan pendampingan dari anggota tim. Pendampingan ini dimaksudkan untuk memberikan tahapan dan masukan teknik agar konstruksi dapat berjalan sesuai dengan potensi yang dimiliki komunitas ini. Usulan desain ini juga membantu masyarakat dalam membuat tahapan konstruksi sehingga tidak mengganggu aktivitas ibadah yang dilakukan dengan pengaturan segmen pekerjaan dengan ruang yang bisa dimanfaatkan untuk sholat 5 waktu.

### D. Keberhasilan Kegiatan

Kegiatan PKM ini memberikan arahan desain bagi komunitas Muslim di 3 RT di Jalan Parit H. Husin Pontianak untuk melakukan pekerjaan konstruksi dengan tahapan dan anggaran biaya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaannya. Pendampingan teknis tetap dilakukan selama konstruksi dan masyarakat memperhatikan masukan yang disampaikan oleh tim sehingga



pengendalian pekerjaan dapat sesuai dengan gambar desain. Komunitas Muslim di 3 RT ini melakukan aktivitas gotong royong terjadwal untuk penyelesaian struktur beton. Keuntungan yang diperoleh oleh komunitas Muslim di wilayah ini dengan adanya gambar rencana adalah pekerjaan konstruksi telah dilakukan bersama-sama dengan tahapan yang telah direncanakan dengan memanfaatkan potensi sosial melalui aktivitas gotong royong terjadwal oleh komunitas Muslim di wilayah ini. Pekerjaan struktur rangka beton diselesaikan dalam waktu 3 bulan sejak dimulai dengan tidak mengganggu aktivitas ibadah harian. Selain itu, masyarakat juga bisa menghemat biaya konstruksi karena telah dilakukan dengan gotong royong berdasarkan gambar rencana yang disampaikan oleh tim PKM Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura.



Gambar 8. Perkembangan pekerjaan pada re-desain surau Darur Risalah Pontianak: kiri atas – visual desain surau untuk *flyers* (November 2020); Kanan atas – pekerjaan konstruksi dan pengukuran arah kiblat oleh tim Kanwil Depag Kalimantan Barat (Desember 2020); Kanan bawah – penyiapan lubang pondasi sesuai gambar rencana (Desember 2020); dan Kiri bawah – Perkembangan konstruksi hingga Juni 2021.

### Kesimpulan

Kegiatan PKM ini telah memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dengan mendapatkan usulan desain dan perencanaan yang sesuai dengan keinginan. Kegiatan PKM ini telah memberikan sebuah usulan dan perencanaan desain serta tahapan konstruksi yang telah dieksekusi oleh masyarakat Muslim di 3 RT Jalan Parit H. Husin ini dengan penggalangan dana dan memulai konstruksi. Selain itu, kegiatan perencanaan ini telah bermanfaat sebagai referensi kegiatan pelaksanaan penataan surau dengan penyesuaian pendanaan yang dimiliki warga. Produk yang dihasilkan dalam kegiatan perencanaan ini menjadi referensi *eksisting*

kawasan surau dengan survei dan pengukuran sehingga dapat menjadi patokan dalam tahapan konstruksi bangunan pengembangan Surau Darur Risalah yang akan dilaksanakan kemudian hari. Masyarakat setempat memiliki dasar kegiatan konstruksi yang memanfaatkan potensi ikatan kebersamaan dengan pembangunan terjadwal, terencana dan terkontrol. Usulan desain dan gambar rencana ini telah memudahkan masyarakat melakukan penyesuaian dan perubahan struktur serta pentahapan pelaksanaan konstruksi berdasarkan gambar teknis surau Darur Risalah yang dimiliki saat ini.

### Ucapan Terima Kasih

Artikel ilmiah ini disusun dari laporan hasil program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Skema Mandiri Universitas Tanjungpura Tahun Akademik 2020. Ucapan terimakasih disampaikan kepada Civitas Akademika Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura, khususnya rekan-rekan dosen di Jurusan Arsitektur.

### Referensi

- Arsandrie, Y. (2007). Pendampingan Kegiatan Perancangan Masjid Asyysifa Dusun Semawut, Desa Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur. *Warta*, 10(2), 196 – 206.
- Candraloka, O.R., Laila, A.N., & Darmawanto, E. (2021). Peningkatan Keterampilan Santri Dalam Desain dan Layout Gambar Untuk Menghadapi Era Millenial. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(2), 184-192.
- Fardiah, D. (2015). Focus Discussion Group dalam paradig Pembanguan Partisipatif. *Mediator*, 6(1), 95-108.
- Furqan, M. (2019). Surau dan Pesantren Sebagai Lembaga Pengembang Masyarakat Islam Di Indonesia (Kajian Perspektif Historis). *Jurnal Al-Ijtima'iyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(1), 1-34
- Harjanti, I.M. & Aulianingtyas, S. (2020). Identifikasi Jangkauan Pelayanan Fasilitas Publik di Kecamatan Jumo, Kabupaten Temanggung, *Bhumiphala: Jurnal Pengembangan Daerah*, 1(1), 36-44.
- Natsir, M. (2012). Peranan Surau Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Tradisional Di Padang Pariaman Sumatera Barat (Surau Syaikh Burhanuddin). *PEDAGOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12(2), 39-46.
- Nurhikmawati, A.R., & Yuhanna, W.L. (2020). Pemberdayaan Kelompok Koperasi Wanita Putri Jati Emas Melalui Pembuatan Houseware dari Limbah Vinil. *Jurnal Panrita Abdi*, 4(3), 273-280.
- Rahmatullah, M. (2014). Surau Sebagai Pusat Pendidikan Islam Pada Masa Kesultanan Pontianak. *At-Turats: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam*, 8(2), <https://doi.org/10.24260/at-turats.v8i2.116.g104>
- Satria, I. (2016). Fungsi Surau Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat Minang Perantauan Di Kota Bengkulu, *Manhaj: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 209-206
- Siswanti, A. D., Muadi, S. & Chawa, A. F. (2016). Peran Pendampingan Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Program Pendampingan Keluarga Balita Gizi Buruk di Kecamatan Semampir Kota Surabaya). *Wacana*, 19(3), 128-137.
- Ujianto, B. T., & Prihatmi, T. N. (2019). Kegiatan Pendampingan Perancangan Fasilitas Umum Kompleks Kavling Sidomakmur Baru, Desa Mulyoagung, Kecamatan Dau Kabupaten Malang. *PAWON: Jurnal Arsitektur*, 3(02), 1-13.

Penulis:

**Zairin Zain**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. E-mail: [zairin.zain@untan.ac.id](mailto:zairin.zain@untan.ac.id)

**Jawas Dwijo Putro**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. E-mail: [jawasdwijo@teknik.untan.ac.id](mailto:jawasdwijo@teknik.untan.ac.id)

**M. Nurhamsyah**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. E-mail: [nurhamsyah@teknik.untan.ac.id](mailto:nurhamsyah@teknik.untan.ac.id)

**Irwin**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. E-mail: [irwin@civil.untan.ac.id](mailto:irwin@civil.untan.ac.id)

**Uray Fery Andi**, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Pontianak. E-mail: [urayferyandi@teknik.untan.ac.id](mailto:urayferyandi@teknik.untan.ac.id)

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Zain, Z., Putro, J.D., Nurhamsyah, N., Irwin & Andi, U. F. (2022). Pendampingan Desain Ulang Surau Sebagai Wadah Berkumpul Masyarakat Muslim dari 3 Rukun Tetangga (RT). *Jurnal Panrita Abdi*, 6(2), 345-355.